

SKRIPSI

**PENGARUH PENDAPATAN JASA ANGKUTAN
TERHADAP LABA BERSIH PADA
PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK
KABUPATEN PANGKEP**

**WAHIDAH
NIM: 15.60302.181**



**PROGRAM MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM
MAROS
2019**

SKRIPSI

PENGARUH PENDAPATAAN JASA ANGKUTAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT.TOPABIRING TRANS LOGISTIK KABUPATEN PANGKEP

Diajukan Kepada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

WAHIDAH
NIM: 15.60302.181

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM
MAROS
2019**

SKRIPSI

**PENGARUH PENDAPATAN JASA ANGKUTAN
TERHADAP LABA BERSIH PADA
PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK
KABUPATEN PANGKEP**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi

Di susun dan diajukan oleh

**WAHIDAH
NIM: 15.60302.181**

Kepada

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM
MAROS**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pendepatan Jasa Angkutan
Terhadap Laba Bersih pada PT. Topabiring
Trans Logistik Kabupaten Pangkep.

Nama Mahasiswa : WAHIDAH

Nomor Induk Mahasiswa : 1560302181

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Maros, 15 Juni 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

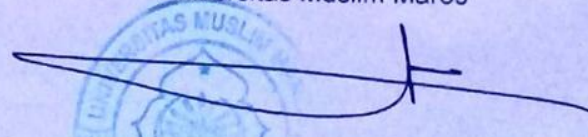


Abd. Asis Pata, SE., M.Si
NIDN. 09070446401



Fitri, SE., M.Ak
NIDN. 0926068602

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros



Dr. Dahlan SE., MM.
NIDN. 0931125807

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH PENDAPATAN JASA ANGKUTAN TERHADAP LABA
BERSIH PADA PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK KABUPATEN
PANGKEP.**

disusun oleh:

WAHIDAH

1560302181

Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 16 Juli 2019

TIM PENGUJI

Nama

Jabatan

Tanda Tangan

Dr. Dahlan, S.E.,M.M..

Ketua

Sarnawiah, S.E.,M.Si

Anggota

Fitri, S.E.,M.Ak.

Anggota

Abd. Asis Pata,S.E.,M.Si.

Anggota

Maros, 20 Agustus 2019
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,

Dr. Dahlan, S.E., M.M.
NIDN. 0931125807

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : WAHIDAH
Nim : 15 60302 181
Jurusan/Program Studi : Keuangan/Manajemen S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Pendapatan Jasa Angkutan Terhadap Laba Bersih Pada PT.Topabiring Translogistik Kabupaten Pangkep

Adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dari sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan dengan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 Dan Pasal 70).

Maros, 21 Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan,



WAHIDAH

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur saya panjatkan kepada ALLAH SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Jasa Angkutan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Topabiring Trans Logistik” ini tepat pada waktunya.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam untuk menempuh jenjang Strata 1 program studi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

Pada kesempatan kali ini perkenankanlah saya menyampaikan Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tinggi nya kepada semua pihak yang telah memberi bantuan, dorongan dan semangat sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Saya memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Nurul Ilmi Idrus MSc. Phd Rektor Universitas muslim maros.
2. Dr. Dahlan, SE. MM Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Maros
3. Nur Pratiwi, SE., M.Sc, selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Maros
4. Abd azis Pata,S.E. M . Si dan FitriI, SE. M.Ak selaku Pembimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan tepat waktu.
5. Keluarga saya terutama kedua orang tua saya yang telah memberikan bantuan moril maupun materil serta doa restu untuk keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Direktur utama PT. Topabiring Trans Logistik beserta para karyawan dan

staff terutama pada bagian keuangan yang telah memberi izin dan membantu penulis dalam pengumpulan data.

7. Teman- teman satu bimbingan yang selalu berbagi informasi ketika akan konsul
8. Seluruh teman spesialisasi keuangan dan SDM khususnya ruangan keuangan 1 yang telah memberikan bantuan dan dukungan.
9. Atasan penulis yang selalu toleran setiap penulis atas setiap kesibukan penulis terkait skripsi ini

Serta pihak-pihak lain yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu semoga amal kebaikan dan pengorbanannya serta bantuan yang telah diberikan kepada saya akan mendapat balasan dari ALLAH SWT Amin.

Akhir kata “Tak ada gading yang tak retak” begitu pula dengan Skripsi ini yang masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran perbaikan dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini.

Maros, 30 Juni 2019

Penulis

Abstrak

Wahidah. 2019. *Pengaruh Pendapatan Jasa Angkutan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep (di bimbing oleh Abd Asis Pata, dan Fitri).*

Tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan jasa Angkutan terhadap laba bersih Pada PT. Topabiring Trans Logistik . Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan penulis yaitu Dokumentasi, Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, korelasi, koefisien determinasi, uji hipotesis menggunakan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan jasa angkutan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. Topabiring Trans Logistik Hasil dari perhitungannya tersebut menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0.455% atau 45,5%. Artinya 45,5%pendapatan jasa angkutan pada PT. Topabiring Trans Logistik dipengaruhi oleh laba bersih sedangkan 54,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pendapatan,Jasa Angkutan Dan Laba Bersih

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL-----	i
HALAMAN SYARAT -----	ii
HALAMAN PERSETUJUAN -----	ii
HALAMAN PENGESAHAN -----	iii
PERNYATAAN KEASLIAN-----	iv
KATA PENGANTAR -----	v
ABSTRAK-----	iv
DAFTAR ISI -----	vi
DAFTAR TABEL -----	vii
DAFTAR GAMBAR-----	viii
DAFTAR LAMPIRAN -----	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang-----	1
B. Rumusan Masalah-----	4
C. Tujuan Penelitian-----	4
D. Manfaat Penelitian-----	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pendapatan -----	6
B. Jasa angkutan -----	14
C. Laba Bersih-----	18
D. Penelitian Terdahulu -----	23
E. Kerangka Konseptual-----	26
F. Hipotesis -----	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian-----	27
B. Jenis Dan Sumber Data -----	27
C. Teknik Pengumpulan Data -----	28
D. Metode Analisis Data-----	28
E. Definisi Operasional Variabel -----	31
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan -----	33
B. Sumber Daya Perusahaan-----	36
C. Struktur Organisasi -----	37

BAB V PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif -----	39
B. Analisis Regresi Linier Sederhana-----	41
C. Analisis Korelasi Person -----	43
D. Koefisien Determinasi-----	44
E. Uji Hipotesis Menggunakan Uji T -----	45

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan -----	48
B. Saran -----	49

DAFTAR PUSTAKA-----	50
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
2.1 Daftar Penelitian Terdahulu	23
3.2 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	30
5.3 Tabel pendapatan jasa angkutan PT. Topabiring Trans Logistik	39
5.4 Tabel laba bersih kerja PT. Topabiring Trans Logistik	40
5.5 Tabel hasil regresi linier sederhana	41
5.6 Tabel hasil korelasi	43
5.7 Tabel koefisien determinasi	44
5.8 Tabel uji hipotesis	45

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
2.1 Gambar Kerangka konseptual	25
4.2 Gambar struktur organisasi	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat rekomendasi Izin Penelitian
2. Surat balasan izin penelitian
3. Bukti penyetoran proposal ke perpustakaan
4. Berita acara ujian skripsi
5. Laporan Keuangan Laba Rugi PT. Topabiring Trans Logistik kabupaten pangkep
6. Output Olah Data SPSS 22
7. T Tabel
8. Kartu control bimbingan skripsi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya dunia usaha dewasa ini, dan sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan sektor industri, maka persaingan antar perusahaan baik untuk perusahaan yang tidak sejenis maupun sejenis khususnya yang sejenis semakin meningkat. Untuk menjaga kesinambungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut, diperlukan penanganan dan pengelolaan yang baik dan teratur.

Setiap perusahaan pada dasarnya memiliki berbagai tujuan yang berbeda-beda. Tujuannya adalah meningkatkan keuntungan, meningkatkan produktivitas karyawan, meningkatkan kepuasan dan pembinaan karyawan, dan yang paling utama adalah bagaimana perusahaan menghasilkan laba sebesar besarnya.

Penilaian kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan perusahaan dengan membandingkan hasil laba pada tahun tertentu dengan laba tahun-tahun sebelum dan sesudahnya. Dengan diketahuinya kesulitan keuangan sedini mungkin, maka pihak perusahaan dapat mengambil langkah-langkah bagaimana untuk memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan laba di masa yang akan datang. Agar diperoleh laba sesuai dengan yang dikehendaki, perusahaan perlu menyusun perencanaan laba yang baik. Hal tersebut ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memprediksi kondisi usaha pada masa yang akan datang yang penuh ketidakpastian, serta mengamati kemungkinan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba.

Dengan demikian perusahaan harus sedini mungkin mengetahui kesulitan keuangan, maka pihak perusahaan dapat mengambil langkah-langkah bagaimana untuk memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan laba dimasa yang akan datang. Untuk menghasilkan laba atau pendapatan perusahaan harus rela mengeluarkan biaya yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan tersebut. Pendapatan dan tidak bisa dilepaskan, dimana pendapatan adalah hasil dari kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan sedangkan beban adalah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan oleh Perusahaan harus memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran selama kegiatan operasional berlangsung agar dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan sebuah usaha.

Dalam Memperoleh laba yang maksimal dan mempertahankan kelangsungan hidupnya, setiap manajemen perusahaan harus mampu membuat tindakan-tindakan yang telah dirancang terlebih dahulu agar perusahaan berjalan secara efektif dan efisien. Salah satu tindakan yang dilakukan adalah membentuk afiliasi untuk mendukung kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan. Seperti yang dilakukan oleh PT. Semen Tonasa yang membangun afiliasi dengan PT. PKM, PT Topabiring Trans Logistik, PT. Biringkassi Raya, PT. Tonasa Lines, dan beberapa perusahaan lainnya

Seperti halnya pada PT TOPABIRING TRANS LOGISTIK PANGKEP adalah salah satu perusahaan afiliasi PT SEMEN TONASA yang mempunyai kegiatan pokok sebagai supporting operasional yang bergerak dalam bidang jasa angkutan yang menerapkan sistem secara berkelanjutan untuk mendukung

operasional PT. Semen Tonasa yang menangani jasa pengangkutan ekspor / impor pengangkutan darat, bahan mentah dan barang jadi, sehingga pendapatan dari PT. Topabiring Trans Logistik merupakan pendapatan jasa angkutan, ada pun fakta awal yang saya temukan pada kondisi laba bersih dari tahun 2014-2017 mengalami fluktuasi sedangkan fenomena di lihat dari laporan laba rugi pendapatan tahun 2014-2015 mengalami peningkatan tetapi pada kondisi laba bersihnya mengalami penurunan memasuki tahun 2016 kondisi pendapatan meningkat dengan baik seiring dengan peningkatan laba bersih yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya, sedangkan pada tahun 2017 pendapatan semakin meningkat dari tahun sebelumnya begitupun laba bersihnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka peneliti tertarik mengangkat judul yaitu **“Pengaruh Pendapatan Jasa angkutan Terhadap Laba Bersih Pada PT Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah, Apakah Pengaruh Pendapatan Jasa Angkutan Terhadap Laba Bersih Pada PT Topabiring Trans Logistik Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan Jasa Angkutan Terhadap Laba Bersih Pada PT Topabiring Translogistik Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dari penelitian ini memberikan manfaat banyak pihak
antaranya :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori variabel pendapatan dan laba bersih dan mampu menerapkan antara teori yang di dapat selama di bangku kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya dan menambah pengetahuan penelitian.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

- 1) Sebagai bahan masukan bagi PT. Topabirig Trans Logistik Pangkep dalam meningkatkan kegiatan usahanya sehingga efisiensi dalam mengelola laba dapat berjalan dengan baik.
- 2) Sebagai bahan perbaikan untuk menambah informasi bagi manajemen tentang pentingnya tentang kinerja keuangan sehingga dapat dijadikan masukan dalam penegendalian posisi Keuangan

b. Bagi penulis

- 1) Untuk menambah wawasan penulis baik secara teori maupun praktek tentang maupun praktek mengenai pengaruh pendapatan terhadap laba .
- 2) Untuk memperoleh pengalaman bagi penulis dalam menyusun sebuah karya tulis ilmiah.

c. Bagi pihak lain

- 1) Sebagai pengembangan ilmu dan gambaran mahasiswa dalam penelitian selanjutnya.

2) Menambah wawasan keilmuan terutama di bidang keuangan khususnya mengetahui pengaruh pendapatan terhadap laba bersih.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Subramanya, (2010:6), pendapatan merupakan arus kas masuk yang diperoleh atau arus kas masuk yang diperoleh yang berasal dari aktivitas usaha perusahaan yang masih berlangsung. Pendapatan meliputi arus kas masuk seperti penjualan tunai dan arus kas prospektif seperti penjualan kredit. Keuntungan merupakan arus kas yang masuk diperoleh atau akan diperoleh yang berasal dari transaksi dan peristiwa yang berhubungan dengan aktivitas usaha perusahaan yang masih berlangsung. Perbedaan antara pendapatan dan keuntungan didasarkan atas aktivitas usaha yang sedang berlangsung yang menghasilkan pendapatan. Pendapatan diharapkan tetap terjadi selamanya berdasarkan kelangsungan usaha. Sebaliknya, keuntungan tidak berulang. Perbedaan ini penting bagi analisis, khususnya ketika menentukan laba yang berkelanjutan.

Hernanto (2003:389), pendapatan berkaitan erat dengan konsep *return on investment* yang berarti perusahaan melakukan investasi berupa sumber-sumber dalam suatu usaha atau kegiatan dengan harapan untuk memperoleh *return* dari usaha atau kegiatan tersebut. Secara konseptual, pendapatan dapat didefinisikan sebagai aliran masuk sumber-sumber atau kenaikan aktiva atau penurunan kewajiban dari suatu entitas dari penyediaan barang, penyediaan jasa atau aktivitas lain yang merupakan operasi berkelanjutan atau usaha pokok atau

entitas terkait. Terdapat tiga kriteria yang harus dipenuhi atau dimiliki oleh sesuatu untuk dapat diakui sebagai pendapatan adalah sebagai berikut yaitu harus diperoleh, dapat diukur atau *kolectibel*.

Metode pengakuan pendapatan dapat mempengaruhi laba yang dilaporkan secara signifikan. Pengakuan pendapatan juga merupakan wilayah yang memiliki panduan standart akuntansi minimal. Kondisi ini memungkinkan adanya peluang untuk melakukan manajemen laba .Oleh karena itu analisis praktik pengakuan pendapatan memiliki arti yang sangat penting dalam analisis laporan keuangan.

Pendapatan (*revenue*) secara praktis didefinisikan sebagai “arus masuk atau peningkatan nilai asset suatu perusahaan atau pengurangan kewajiban” yang berasal dari “aktivitas utama atau inti” yang masih berlangsung. Sebaliknya keuntungan adalah peningkatan asset (ekuitas) bersih yang berasal dari “transaksi sampinga atau insidental” perusahaan. Membedakan keuntungan dengan pendapatan bergantung pada aktivitas usaha umum suatu perusahaan. Karena analisis yang kita lakukan memperlakukan kedua hal ini secara berbeda (misalnya, pendapatan diharapkan akan terus terjadi sementara keuntungan sebaliknya), maka perbedaan keduanya menjadi penting. Hal ini perlu dipahami adalah kapan perusahaan mengakui pendapatan dan keuntungan. Penyesuaian analisis terkadang mengubah angka laba menggunakan informasi pengakuan pendapatan

Dari sudut pandang analisis pendapatan dapat menyebabkan satu dari dua konsekuensi yang tidak diinginkan :

- a. Jika perusahaan mencatat pendapatan terlalu dini atau terlambat maka pendapatan itu akan diakui pada periode yang salah
- b. Jika perusahaan mengakui pendapatan sebelumnya kepastian realisasi yang wajar, maka pendapatan kemungkinan akan dicatat pada suatu periode dan kemudian dibatalkan atau dibalik periode berikutnya akan membuat kelebihan pencatatan laba pada periode dan dibatalkan atau dibalik di periode berikutnya ini akan membuat kelebihan pencatatan laba pada periode pertama dan kekurangan pencatatan pada periode berikutnya.

Ikatan Akuntansi Indonesia (2002:23) Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan jasa kepada pelayanan. Bagi investor pendapatan kurang penting dibanding keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran. Pertumbuhan pendapatan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut.

Pertumbuhan pendapatan yang konsisten, dan juga pertumbuhan keuntungan, dianggap penting bagi perusahaan yang dijual ke publik melalui saham untuk menarik investor. Pendapatan sebagai salah satu element penentuan laba rugi suatu perusahaan belum mempunyai pengertian yang seragam. Hal ini disebabkan pendapatan biasanya dibahas dalam hubungannya dengan pengukuran biaya Pengakuan pendapatan itu sendiri.

Fuad (2005:168) pendapatan adalah peningkatan aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang dan jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu. Meskipun demikian ada perbedaan antara pengertian pendapatan untuk perusahaan, pendapatan diperoleh dari penyerahan jasa, pendapatan jasa perusahaan dagang diperoleh dari penjualan barang dagang, sedangkan pendapatan perusahaan manufaktur berasal dari penjualan produk selesai.

Hantono (2018 :17) pendapatan adalah pengakuan perusahaan atas penerimaan balas jasa dari pemakai jasa yang telah diberikan perusahaan. pendapatan di bagi berdasarkan

a. Pendapatan berdasarkan hasil yang di capai

- 1) Pendapatan kotor (*gross income*) adalah pendapatan yang di terima termasuk beban usaha.
- 2) Pendapatan bersih (*net income*) adalah pendapatan yang di terima setelah di kurangi beban usaha

b. Pendapatan berdasarkan sumber

- 1) Pendapatan usaha berdasarkan sumber (*operating income*) adalah pendapatan yang di terima dari usaha pokok
- 2) Pendapatan dari luar usaha (*others operating income*) adalah pendapatan yang di terima dari luar usaha contoh pendapatan dari bunga pinjaman kepada karyawan.

c. Pendapatan berdasarkan jenis usaha

- 1) Pendapatan jasa adalah pendapatan yang di terima dari usaha jasa contoh pendapatan dari usaha servis dan lainnya.
- 2) Penjualan adalah pendapatan yan di terima dari usaha perdagangan barang.

2. Karakteristik Pendapatan

Apriyana (2017:16), Pendapatan diakibatkan oleh kegiatan-kegiatan perusahaan dalam memanfaatkan faktor-faktor produksi untuk mempertahankan diri dan pertumbuhan. Seluruh kegiatan peusahaan yang menimbulkan pendapatan secara keseluruhan disebut *earning process*. Secara garis besar *earning process* menimbulkan dua akibat yaitu pengaruh positif atau pendapatan dan keuntungan dan pengaruh negatif atau beban dan kerugian. *The activity of aerning process creates two effect, possitive stream (revenues and gains) and negative stream (expenses and loses)..*

Apriyana (2017:18) Pendapatan dari kegiatan normal perusahaan biasanya diperoleh dari hasil penjualan barang atau jasa yang berhubungan dengan kegitan utama perusahaan. Pendapatan yang bukan berasal dari kegiatan normal perusahaan adalah hasil diluar kegiatan utama perusahaan yang seringisebut hasil non opererasi. Pendapatan non operasi biasanya dimasukan ke dalam pendapatan lain-lain, misalnya pendapatan bunga dan deviden.

Malano (2011 : 71) Ada beberapa karakteristik tertentu dari pendapatan yang menentukan atau membatasi bahwa sejumlah rupiah yang masuk ke perusahaan merupakan pendapatan yang berasal dari operasi perusahaan. Karakteristik ini dapat dilihat berdasarkan sumber pendapatan, dan kegiatan utama perusahaan dari jumlah rupiah pendapatan serta proses penandingan.

3. Sumber Pendapatan

Dewi (2013 : 3), dalam pengertian umum pendapatan adalah hasil pencaharian usaha, dengan kata lain pendapatan adalah jumlah uang yang di terima oleh usaha dari aktivitasnya. Aktivitas dalam suatu usaha yaitu menjual suatu barang atau berdagang

Yayah (2016 : 72), sumber pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa (*regular*) dan di kenal dengan sebutan yng berbeda-beda seperti, penjualan ,penghasilan jasa(*fee*),bunga,*deviden*,*royalty* dan sewa.Adapun sumber pendapatan terdapat dua sumber yaitu pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha adalah sebagai berikut,

a. Pendapatan usaha

Pendapatan usaha merupakan penghasilan yang di peroleh dari aktivitas usaha pokok(utama) perusahaan .Misalnya aktivitas usaha pokok perusahaan dagang adalah pembelian dan penjualan barang dagangan.Penghasilan yang berhubungan langsung dengan kegiatan utama yang di lakukan perusahaan dagang adalah “hasil penjualan barang dagangan”.Dengan demikian penghasilan usaha perusahaan dagang adalah penghasilan penjualan barang dagangan,biasa di singkat dengan istilah “penjualan“(sa/es).sementara penghasilan usaha perusahaan yang bergerak di bidang jasa adalah “hasil penjualan jasa”

b. Pendapatan di luar usaha

Pendapatan di luar usaha merupakan penghasilan yang diperoleh dari aktivitas luar aktivitas pokok perusahaan, atau dari kegiatan usaha sampingan yang dilakukan sewaktu waktu. Misalnya perusahaan bengkel, selain menjual jasa bengkel, kadang-kadang menyewakan kendaraan, perusahaan dagang menyewakan sebagian besar gedung kantornya. Sewa yang diterima oleh perusahaan tersebut merupakan penghasilan dari luar usaha. Termasuk juga penghasilan di luar usaha adalah laba penjualan aktiva tetap yang dihentikan penggunaannya.

4. Sifat dan Komponen Pendapatan

Michel suharli (2009:13), akuntansi memiliki dua pandangan mengenai komponen pendapatan yang bersifat luas dan sempit. Pandangan yang bersifat luas menganggap bahwa pendapatan termasuk semua hasil dari usaha bisnis serta kegiatan investasi, pandangan ini mengidentifikasi pendapatan sebagai semua perubahan dalam *net assets* akibat dari *revenue producing activities*, termasuk *gains* dan *losses* dari penjualan *fixed assets* akibat dari *revenue producing activities*, termasuk *gains* dan *losses* dari penjualan *fixed assets* dan *inventories*. Sebaliknya yang bersifat sempit menganggap pendapatan hanya sebagai hasil dari revenue dari *investment income* serta *gains* atau *losses*.

Michel suharli (2009 :14) sifat dan komponen pendapatan di tafsirkan sebagai berikut,

- a. Aliran masuk aset bersih yang dihasilkan melalui penjualan barang dan jasa.
- b. Aliran keluar barang atau jasa dari perusahaan kepada para pelanggan atau konsumen.

- c. Produk perusahaan yang dihasilkan dari penciptaan barang atau jasa selama periode tertentu.
- d. Pendapatan sebagai keuntungan dari penanaman investasi yang dilakukan oleh pemilik modal.

5. Jenis-Jenis Pendapatan

Menurut Kusnadi (2009 : 9), pendapatan terbagi atas dua macam yaitu :

a. Pendapatan Operasional dapat diperoleh dari dua sumber yaitu :

1) Penjualan Kotor Penjualan kotor adalah penjualan yang sebagaimana tercantum dalam faktur atau jumlah awal pembebanan sebelum dikurangi penjualan retur dan potongan penjualan.

2) Penjualan Bersih

Penjualan bersih adalah penjualan yang diperoleh dari penjualan kotor dikurangi return penjualan ditambah dengan potongan penjualan dan lain-lain.

b. Pendapatan Non Operasional dapat diperoleh dari dua sumber yaitu :

1) Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diterima perusahaan karena telah meminjamkan uangnya kepada pihak lain.

2) Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa adalah pendapatan yang diterima oleh perusahaan karena telah menyewakan aktiva kepada perusahaan lain

B. Jasa Angkutan

1. Pengertian Jasa Angkutan

Menurut Salim (2006: 2), jasa angkutan adalah jasa yang dapat ditentukan dengan sistem tarif atau perjanjian sewa (*charter*). Jasa angkutan seperti jasa-jasa lainnya tidak dapat diproduksi, disimpan seperti barang lainnya. Tarif merupakan suatu bentuk harga jasa angkutan yang harus dibayarkan oleh pemakai jasa kepada penyedia pelayanan jasa kepada penyedia pelayanan jasa. Harga jasa angkutan melalui perjanjian lebih mudah ditetapkan karena sifat berlakunya yang terbatas.

Andriansyah (2015:3), pengangkutan merupakan pendukung pergerakan manusia untuk melintasi ruang dan waktu di permukaan bumi ini, dimana kondisi permukaan bumi yang berbeda-beda karena faktor-faktor geografi sehingga dapat menjadi faktor pembatas satu daerah dengan daerah lainnya, untuk menghubungkan dan mengurangi perbedaan tersebut dibutuhkan satu faktor lain yang menjembatani keterbatasan ruang gerak manusia yaitu transportasi, untuk mendukung transportasi dibutuhkan alat angkut berupa kendaraan, sehingga perusahaan otomotif dapat memproduksi berbagai jenis kendaraan, peranan pengangkutan mencakup bidang yang luas di dalam kehidupan manusia yang meliputi atas berbagai aspek, seperti aspek sosial dan budaya, aspek politis dan pertahanan, aspek hukum, aspek teknik, dan aspek ekonomi.

Andriansyah (2015:55), kebutuhan akan angkutan penumpang tergantung fungsi bagi kegunaan seseorang artinya seseorang dapat mengadakan perjalanan untuk kebutuhan pribadi atau untuk keperluan usaha. Faktor-faktor kebutuhan ekonomis yang berhubungan dengan angkutan dari suatu jenis barang, tergantung daripada sifat barang dan kegunaan ekonomisnya. Jadi

transportasi menciptakan kegunaan tempat dengan mengangkut suatu jenis barang dari suatu tempat ke tempat yang bersangkutan.

Kamaluddin (2003 :30), Perusahaan angkutan menghasilkan produk yang berupa jasa, dimana jumlah jasa yang dihasilkan dihitung menurut ton-km dan penumpang-km. Dalam hubungan ini, maka tariff angkutan merupakan harga atas jasa-jasa yang dihasilkannya yaitu harga (uang) yang harus dibayar oleh para pemakai jasa angkutan, Dalam masalah tarif ini, industri transportasi juga berpegang pada prinsip-prinsip bahwa tarif angkutan dihubungkan dengan biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk memberikan jasa pelayanan yang bersangkutan, tetapi pada dasarnya terdapat faktor lain yaitu value atau nilai yang dapat diberikan pada jasa tersebut yang mempengaruhi cara dan dasar penentuan tarif yang bersangkutan.

2. Unsur- unsur jasa angkutan

Andriansyah (2015 : 1), Terdapat unsur-unsur jasa angkutan meliputi atasa

- 1) Ada muatan yang di angkut.
- 2) Tersedia kendaraan sebagai alat angkutanya.
- 3) Jalanan/jalur yang dapat di lalui .
- 4) Ada terminal asal terminal tujuan.
- 5) Tersedianya sumber daya manusia dan organisasi atau manajemen yang menggerakkan kegiatan transportasi tersebut.

Masing-masing unsur tersebut tidak bisa hadir dan beroperasi sendiri-sendiri, kesemuanya harus terintegrasi secara serentak. Seandainya ada salah

satu saja kom-ponen tidak hadir, maka alat pendukung proses perpindahan (system transportasi) tidak dapat bekerja atau berfungsi. Transportasi bukan hanya usaha berupa gerakan manusia dan barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan gerakan secara statis akan tetapi transportasi akan mengalami perkembangan dan kemajuan dari waktu ke waktu baik sarana dan prasaranannya sesuai dengan perkembangan ilmu penge-tahuan dan teknologi.

3. Faktor Faktor Yag Mempengarui Jasa Angkutan

Nasution (2008:39) faktor- faktor yang mempengaruhi jasa angkutan adalah,

- 1) Harga jasa angkutan, harga jasa transportasi melingkupi banyak macam bi-aya, dan bukan sekedar biaya jasa angkutan saja. Namun demikian sekedar untuk menyederhanakan pemikiran dan analisis, anggap saja bahwa tarif jasa angkutan hanya mencerminkan imbalan balas jasa terhadap pengangkutan agar dapat meli-hat kepekaan permintaan jasa angkutan terhadap perubahan harga/tariff.
- 2) Tingkat pendapatan, Apabila tingkat pendapatan pemakai jasa transportasi makin meningkat, maka permintaan jasa transportasi makin meningkat pula karena kebutuhan melakukan perjalanan makin meningkat.
- 3) Citra atau image terhadap perusahaan atau moda transportasi tertentu,
Apa-bila suatu perusahaan angkutan atau moda angkutan tertentu senantiasa memberikan kualitas pelayanan yang dapat memberi kepuasan kepada pemakai jasa trans-portasi, maka konsumen tersebut menjadi pelanggan yang setia. Dengan kualitas pelayanan yang prima, akan dapat meningkat citra perusahaan kepada para pelanggannya.

C. Laba Bersih

1. Pengertian Laba

Christine (2000:167), laba dalam laporan laba –rugi dapat diperoleh dengan pengurangan antaran pendapatan dan semua beban. Laba bersih diperoleh jika jumlah pendaptan lebih besar daripada jumlah beban. Rugi bersih diderita perusahaan jika menjadi jumlah pendapatan lebih kecil dibandingkan jumlah beban. Untuk tujuan internal, laba difokuskan pada laba operasi, yaitu laba sebelum memperhitungkan bunga dan pajak. Sedangkan untuk tujuan eksternal, laba yang diperhitungkan adalah laba bersih, yaitu laba setelah memperhitungkan.

Menurut Henry Simamora (2000:25). Laba adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban, jika pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih.

Sedangkan menurut Subramanyan “Analisis Laporan Keuangan” (2003:407) adalah laba merupakan selisih pendapatan dan keuntungan setelah dikurangi beban dan kerugian. Laba merupakan salah satu pengukur aktivitas operasi dan dihitung berdasarkan atas dasar akuntansi akrual.

Laba pada umumnya dipandang sebagai dasar dalam menghitung besarnya pajak yang ditanggung oleh perusahaan, kebijaksanaan pembayaran deviden, pedoman investasi dan pengambilan keputusan. Laba secara profesional diartikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang timbul dari transaksi dalam suatu periode dan biaya yang sepadan dengannya.

Apabila dikaitkan dengan pendapatan maka pengertian laba dapat dibagi menjadi dua yaitu :

a. Laba yang telah direalisasi

Laba yang terjadi karena adanya transaksi dengan pihak ketiga. Laba ini timbul dari transaksi-transaksi actual dalam periode yang bersangkutan. Laba yang telah direalisasi merupakan selisih antara pendapatan yang telah direalisasi dengan pengertian yang sesuai.

b. Laba yang belum direalisasi

Laba yang terjadi karena adanya nilai aktiva dan belum direalisasi. Ini diakui saat terjadi transaksi dengan pihak ketiga. Laba ini dapat timbul karena adanya penambahan laba yang direalisasi selama periode kontraktualnya.

Chariri dan ghozali (2011:67) informasi tentang laba perusahaan dapat di gunakan.

- a. Sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan yang di wujudkan dalam perusahaan yang di wujudkan dalam tingkat kembalian (*rute of retur in ivested capital*).
- b. Sebagai pengukur prestasi manajemen
- c. sebagai dasar penentuan besarnya pengenaan pajak
- d. sebagai alat pengendalian alokasi sumber daya ekonomi bagi suatu Negara
- e. sebagai dasar kompensasi dan pembagian bonus
- f. sebagai alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan
- g. sebagai dasar untuk kenaikan kemamuran
- h. sebagai dasar pembagian *deviden*.

2. Jenis-Jenis Laba

Subramanyan (2005:19) Jenis-jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan yaitu :

- a. Laba kotor (*Gross Profit*), adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan, disebut laba kotor karena jumlah ini masih harus dikurangi dengan biaya-biaya usaha.
- b. Laba dari operasi adalah selisih antara laba kotor dengan total beban Operasi.
- c. Laba bersih adalah angka terakhir dalam perhitungan laba rugi dimana untuk mencari laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi dengan beban lain-lain.

3. Klasifikasi Laba

Zahir(2005:13) Laba dapat diklasifikasikan berdasarkan dua dimensi utama yaitu :

- a. Komponen operasi dan non operasi

Klasifikasi operasi dan non operasi terutama bergantung pada sumber pendapatan atau beban, yaitu apakah pendapatan tersebut berasal dari operasi-operasi perusahaan yang masih berlangsung atau dari aktivitas investasi (pendanaan) laba operasi, (*operating income*), merupakan suatu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi yang masih berlangsung laba non operasi (*non operating income*), mencakup seluruh komponen laba yang tercakup dalam laba operasi.

b. Komponen berulang dan tidak berulang

Klasifikasi berulang dan tidak berulang terutama bergantung pada apakah pendapatan tersebut akan terus mejadi atau hanya satu kali.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Laba

Mulyadi (2001:269) Faktor utama dalam menentukan besar kecilnya laba adalah pendapatan dimana besar kecilnya laba merupakan indikator dalam berhasil atau tidaknya manajemen dalam mengelola perusahaan, dalam hal ini yaitu untuk meningkatkan pendapatan perlu diperhatikan berbagai faktor serta pelaksanaan disemua tingkat yang ada dalam perusahaan secara terpadu dan bertanggung jawab.

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat pada tingkat laba yang diperoleh perusahaan itu sendiri karena tujuan utama perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya dan laba merupakan faktor yang menentukan bagi kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri

Faktor yang mempengaruhi laba adalah sebagai berikut :Taksiran pendapatan dan biaya yang berdampak terhadap laba, dampak terhadap laba ini yang menjadi salah satu pertimbangan manajemen dalam memutuskan berbagai usulan kegiatan dalam proses penyusunan anggaran perusahaan.

5. Konsep Laba

Hendriksen (2004:329) Konsep laba terdiri dari berbagai macam bentuk dan jenis di antaranya adalah :

Konsep laba ekonomi dalam pengukuran laba yang penting yaitu laba ekonomi dalam laba permanen. Laba ekonomi biasanya merupakan arus kas ditambah dengan perubahan nilai wajar aktiva, sedangkan laba permanen disebut laba berkelanjutan (*sustainable*) atau laba yang dinormalkan (*normalized*) merupakan rata-rata laba stabil yang ditaksir dapat diperoleh perusahaan sepanjang umurnya sedangkan konsep laba akuntansi adalah laba akuntansi diukur berdasarkan konsep akuntansi akrual. Meskipun laba operasi mencakup baik aspek laba ekonomi maupun laba permanen, namun laba ini bukan merupakan pengukuran laba secara langsung.

Suparmoko (2007:11) konsep laba yang di anut oleh akuntan berbeda dengan konsep lain yang di pakai oleh para ekonom. Memang ke duanya mengaggap laba sebagai kelebihan penerimaan atas pengeluaran. Bedanya ialah, akuntan menghitung laba perusahaan dengan mengurangi penerimaan total dengan biaya total yang sungguh sungguh di keluarkan oleh perusahann. Selanjutnya total biaya eksplinsit di tambah dengan total dengan total biaya implimsit di peroleh apa yang di sebut dengan biaya ekonomi. Para ekonom menghitung laba sebagai selisih antara penerimaan total dengan biaya total sesuai dengan produksi pada tingkat penggunaan terbaik.

D. Penelitian Terdahulu

Dari penelitian terdahulu, dimaksudkan untuk mengali informasi tentang penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun penelitian yang dipilih adalah.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Tahun	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Masril (2014)	Pengaruh Pendapatan terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Plastic Dan Kaca Listing Di Bursa Efek Indonesia	1. Uji normalitas 2. Koefisien determinasi 3. Uji hipotesis	Hasil dari penelitian inii dihasilkan yaitu pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan plastik dan kaca yang listing di BEI periode 2010 sampai 2014.
2	Rio (2012)	Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Penghasilan Bersih Pada PT. Pos Indonesia Cabang Tanjung Pinang Periode 2010-2012	1. Uji normalitas 2. Uji auto korelasi 3. Uji multikorelasi 4. Uji heteroskedastisitas 5. Uji hoptesis 6. Uji t 7. Uji f	Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai F count = 58.106 sedangkan harga F tabel pada tingkat signifikansi 0,05 (db1 = 2 dan db2 = 36-2-1 = 33) adalah 3,28. Jadi Fhitung F tabel. Ini berarti bahwa perbedaan signifikan antara pendapatan dan biaya operasi bersama terhadap laba bersih. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai signifikan (sig) yang menunjukkan 0,000 < 0,05 artinya tingkat signifikansi yang sangat tinggi. Dengan kedekatan hubungan antara tingkat pendapatan dan biaya operasi dengan laba bersih PT. Pos Indonesia

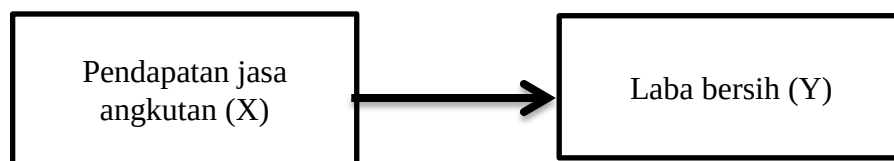
				Cabang Tanjungpinang adalah 84,9%, sedangkan sisanya 15,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain.
3	Anjani (2013)	Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih(Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	1. Uji normalitas 2. Uji autokorelasi 3. Uji multikorelasi 4. Uji hipotesis 5. Uji t 6. Uji f	Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa (1) Secara parsial pendapatan usaha memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2013 sebesar 21,44%.(2) Secara Parsial biaya operasional memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004 -2013 sebesar 15,37.(3) Secara simultan pendapatan usaha dan biaya operasional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004 - 2013 sebesar 58,0%

4	Ahmad (2016),	Analisis faktor-faktor yang mempegaruhi permintann jasa angkutan kota kabupaten pangkep	1. Uji normalitas 2. Uji auto korelasi 3. Uji multikorelasi 4. Uji hoptesis 5. Uji t 6. Uji f	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tarif dan variabel kepemilikan kendaraan pribadi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap permintaan jasa angkutan kota. Adapun secara keseluruhan variabel independen bepengaruh sebesar 75,72%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
---	---------------	---	--	---

E. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian latar belakang dan tinjauan pustaka maka di buatn skema kerangka konseptual untuk mempermudah penelitian dengan judul “Pengaruh Pendapatan Jasa Angkuutan terhadap Laba Bersih pada PT. Topabiring Translogistik Kabupaten Pangkep”.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017 : 117), kerangka konseptual yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan di teliti, jadi secara teoritis perlu di jelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.

Berdasarkan pada latar belakang masalah, perumusan masalah tujuan penelitian dan beberapa penjelasan dapat disimpulkan hipotesisnya yaitu: bahwa diduga pendapatan jasa angkutan berpengaruh terhadap Laba Bersih pada PT.Topabiring Trans Logistic Kabupaten Pangkep.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu

Rencana penelitian ini akan dilaksanakan pada PT. Topabiring Trans Logistik, yang beralamat di Bontoa Kabupaten Pangkep sedangkan waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yakni dari bulan Januari sampai Juni 2019.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data ada dua yaitu,

- a. Data Kualitatif, adalah data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata (Riduwan, 2014: 31)
- b. Data Kuantitatif, adalah data yang berwujud angka- angka (Riduwan, 2014: 32)

Jenis data yang di gunakan adalah jenis data kuantitatif .Data yang diperoleh meliputi laporan keuangan berupa laporan laba rugi pada PT.Topabiring Trans Logistik Pangkep pada periode 2014 sampi dengan 2019.

2. Sumber Data

Sumber data ada dua yaitu,

- a. Data primer menurut Sugiyono (2017 : 137) adalah data yang di peroleh melalui hasil penelitian langsung objek yang di teliti.

b. Data Sekunder menurut Sugiyono (2017 : 137) yaitu data di peroleh dari berbagai sumber yang di peroleh dari media buku,jurna,dan media lain yang mendukung sebuah penelitian.

Sumber data atau informasi yang di gunakan dalam penelitin ii adalah data sekunder.Sumber data yang di peroleh dari kantor PT Topabiring Trans Logistik Pangkep.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian ini maka penulis menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi yang di tujukan untuk memperoleh data langsung berupa laporan keuangan dan data penelitian yang relevan pada PT.Topabirig Translogistik Pangkep.

D. Metode Analisis Data

Berdasarkan masalah pokok,tujuan dan hipotesis yang telah di kemukakan,untuk menguji kebenaran yang telah di kemukakan sebelumnya ,maka metode analisis yang digunakan penulis adalah,

1. Laba bersih

Menurut Kuswadi (2005 :17).Rumus yang di gunakan untuk menghitung laba bersih adalah

$$\text{Laba (Rugi)} = \text{Pendapatan} - \text{biaya/beban}$$

Keterangan:

Pendapatan = Arus kas masuk yang diperoleh atau arus kas masuk yang akan di peroleh yang berasal dari aktivitas usaha perusahaan yang masih berlangsung.

Biaya/Beban = Arus keluar yang terjadi atau arus kas keluar yang akan terjadi ,atau alokasi arus kas keluar masa lampau yang berasal dari aktivitas usaha perusahaan yang masih berlangsung

2. Regresi linear sederhana

Juliansyah Noor (2014:64) Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus dari regresi linear sederhana yaitu :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

X = Pendapatan jasa angkutan

Y = Perolehan Laba bersih

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

3. Korelasi

Korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif (juliansyah Noor,2014 : 49) Adapun rumus korelasi yaitu :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}}\sqrt{\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

N	=	Banyaknya Pasangan Data X Dan Data Y
Σx	=	Total Jumlah Dari Pendapatan Jasa Angkutan
Σy	=	Total Jumlah Dari Laba Bersih
Σx^2	=	Kuadrat Dari Total Jumlah Pendapatan Jasa Angkutan
Σy^2	=	Kuadrat Dari Total Jumlah Variabel Laba Bersih
Σxy	=	Hasil Perkalian Dari Total Jumlah Variabel Dan Variabel Y.

Adapun kriteria penilaian korelasi dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 3.2. interpretasi Penilaian Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

3. Koefisien Determinasi (KD)

Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau dapat dikatakan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Juliansyah Noor,2014 : 50).

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : Kd = Nilai Koefisien Determinasi

$$r^2 = \text{Nilai Kuadrat Koefisien Determinasi}$$

4 Uji T

Uji T dilakukan untuk menentukan nilai koefisien regresi terhadap variabel dependen apakah signifikan atau tidak. Uji t dapat dihitung dengan rumus. (juliansyah Noor, 2014 : 70)

$$\text{Uji T} = t = r = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan : t = Nilai Uji t

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Data

r^2 = Koefisien Determinasi

E. Definisi Operasional Variabel

1. Pendapatan Jasa Angkutan

Pendapatan jasa angkutan adalah hasil atau keuntungan yang didapatkan dari jasa angkutan sebelum dikurangi biaya-biaya, beban dan beban pajak yang diterima secara rutin oleh perusahaan.

2. Laba Bersih

Berdasarkan definisi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laba bersih adalah keuntungan yang didapatkan setelah pendapatan dikurangi dengan beban, biaya dan pajak yang terjadi dalam suatu periode akuntansi yang disajikan pada akhir laporan laba rugi.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

PT. EMKL Topabiring didirikan pada tanggal 5 Juli 1989 oleh Ir. Soebyato, Drs. Abubakar dan Abd. Rachman Supu, SH sesuai dengan Akta Notaris Sitske Limowa, SH No. 21 tanggal 5 Juli 1989 dengan jumlah saham 250. Berdasarkan akta hibah dan pengalihan hak atas saham No. 90 tanggal 13 Mei 1995, masing – masing pemegang saham menghibahkan saham – sahamnya ke PT. Prima Karya Manunggal sebanyak 200 lembar saham.

Tanggal 15 Oktober 1996, dana pensiun PT. Semen Tonasa mengambil 100 lembar saham. Susunan pemegang saham tersebut diatas berdasarkan keputusan RUPS dengan akta No. 9 tanggal 7 November ditetapkan Modal Dasar perseroan menjadi Rp. 2,5 Milyar (2.500 lembar saham) yang ditempatkan atas nama Prima Karya Manunggal 1000 lembar dan dana pensiun PT. Semen Semen Tonasa Kabupaten Pangkep sebanyak 500 lembar saham.

Keputusan RUPS sesuai akta 4 tanggal 2 Agustus 2004 dan No. 40 tanggal 28 November 2006 ditetapkan komposisi saham PT. Topabiring adalah 101 lembar saham oleh PT. Prima Karya Manunggal dan 1.416 lembar saham oleh dana pensiun PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep dan pada tanggal 24 Juli 2014, PT. EMKL Topabiring berubah nama menjadi PT. Topabiring Trans Logistik.

1. Visi Dan Misi

a. Visi

Menjadi perusahaan ekspedisi/jasa pengurusan transportasi yang berdaya saing kuat, profesional dan peduli lingkungan.

b. Misi

- 1) Memenuhi kebutuhan pelanggan dan para pemangku kepentingan (Stakeholders) lainnya terhadap kebutuhan jasa angkutan material, jasa pengurusan dokumen ekspor/impor dan jasa pengiriman lainnya.
- 2) Memberikan pelayanan yang sebaik – baiknya kepada pengguna jasa dengan lancar (speed), aman (safety), cukup (adequency), teratur (regulaty), dan bertanggung jawab (responsibility).
- 3) Mengelola modal transportasi secara efektif dan efisien untuk memberikan dampak makro dan mikro terhadap pertumbuhan usaha dan pembangunan ekonomi paa umumnya.
- 4) Memperhatikan dan mengelola dampak lingkungan yang timbul akibat pengoperasian modal transportasi perseroan.

2. Sasaran Operasional

PT. Topabiring Trans Logistik sebagai salah satu perusahaan afiliasi PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep yang bergerak di bidang ekspedisi menerapkan system secara berkelanjutan untuk mendukung operational PT. Semen Tonasa mulai dari pengurusan dokumen dan jasa pengabeanan ekspor/impor hingga kegiatan angkutannya dari Site kepelabuhan dan sebaliknya (Semen Curah, Batu Bara, Gypsum, Pasir Besi, Klinten, Kantong Semen, Ketas

Krafit, Sparepart, dll) serta distribusi bahan baku/produk lainnya seperti Batu Kapur dari Quarry ke Site (Crusher) serta distribusi Semen Bag keseluruhan wilayah pasar Semen Tonasa.

PT. Topabiring Trans Logistik memiliki karyawan dengan jumlah karyawan sebanyak 300 orang termasuk karyawan kontrak yang mendukung segala kegiatan perusahaan dan didukung pula dengan 103 armada, diantaranya Bulktrailer 30 – 32 ton muatannya Semen Curah PPC/OPC (Biringkassi) Cap. 720.000 t/y atau 8 ret/d, Dump 10 roda 20 – 30 ton dan Dump 6 roda 10 – 14 ton muatan Curah non semen seperti Batu Bara, Gypsum, Pasir Besi, Klinker (cap. 1.750.000 t/y) dan bahan baku/tambang seperti Batu Kapur (Cap. 1.350.000 t/y), Bak Tronton 10R 20 – 25 ton dan Bak Tronton 6R 10 – 15 ton muatan yaitu material pendukung produksi Semen Tonasa seperti Semen Bag, Kraft Paper, Fire Brick, Grinding Bali, Sparepart dan Kantong Semen serta angkutan cargo lainnya (sesuai pesanan) selain itu armada jenis ini juga dipergunakan untuk mengangkut bahan baku produksi Semen Tonasa yaitu Batu Kapur (Cap. 1.800.000 t/y) dan Tanah Liat (Cap. 300.000 t/y) bersama dengan jenis armada Lowbed 30 - 35 ton, Excavator (PC 350, PC 450, SK 480), Forklift (Kap. 5 ton, kap. 3 ton) serta melayani angkutan semen curah berbentuk pelayanan penjumboan semen.

3. Lokasi Perusahaan PT. Topabiring Trans Logistik

Lokasi Perusahaan PT. Topabiring (Afiliasi PT. Semen Tonasa) terletak di Desa Biringere Kec. Bungoro Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan (90651) dengan Tlp. Kantor Pusat 0411-310046 atau 0410-312345, ext. 1206 1253, fax

0410 310047, email: topabiring@ymail.com, sedangkan alamat kantor Makassar di Pelabuhan Soekarno Hatta, Makassar, Sulawesi Selatan. Tlp 0411-3631019, kantor penghubung Jakarta terletak di Graha Irama Lt. 11 (PT. Semen Tonasa) Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1-2 Jakarta 12950. Tlp 021.52-61161.4.

B. Sumber Daya Perusahaan

1. Sarana Pendukung

- a. 11 unit alat – alat berat (forklift, excavator)
- b. 13 unit alat transportasi (mobil dan sepeda motor)
- c. 109 unit truck (Dump Truck, Trailer, Head Tractor, Hopper Tank, Tronton)

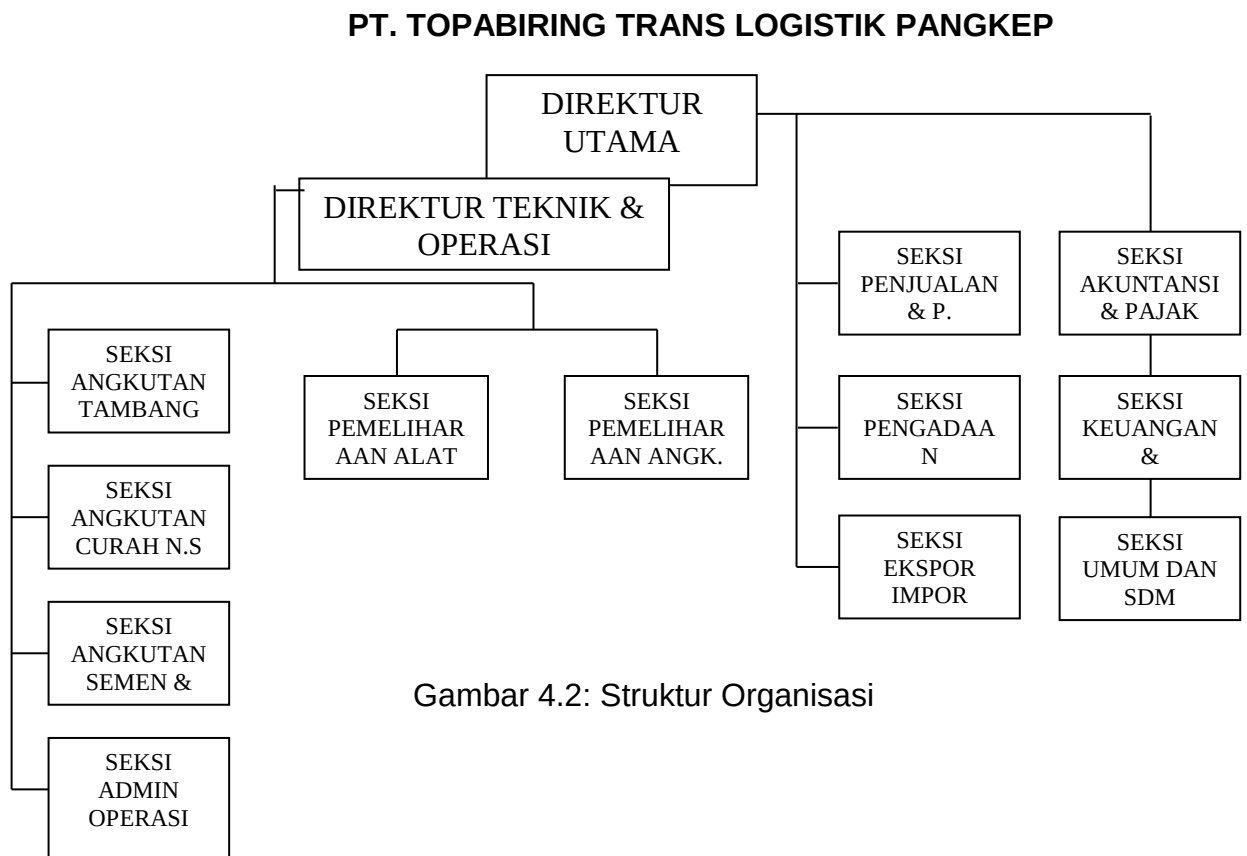
2. Prasarana Pendukung

Prasarana yang ada di PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep cukup memadai serta didukung dengan alat kerja dan SDM yang cukup yang baik, disamping itu dilengkapi dengan Workshop dan kantor utama PT. Topabiring Trans Logistik menjadi satu dengan kantor pusat PT. Semen Tonasa dan perusahaan afiliasi lainnya yang menempati lantai pertama dari enam lantai gedung kantor pusat PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep.

C. Struktur Organisasi

Sebuah perusahaan memiliki struktur organisasi yang menggambarkan interaksi, tugas dan tanggung jawab masing – masing bagian atau posisi yang diduduki oleh seorang karyawan. Struktur organisasi tersebut memuat alur perintah yang mengidentifikasikan jabatan pekerjaan dan tanggung jawab masing – masing karyawan atas semua kegiatan kerja maupun komunikasinya dengan unit lain dalam lingkup perusahaan tersebut.

Berikut ini adalah bagan struktur organisasi PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep.



Gambar 4.2: Struktur Organisasi

1. Direktur Utama

Direktur utama mengemban tugas memimpin, mengkoordinasi, mengendalikan semua kegiatan pengolahan yang telah ditetapkan dalam rangka pengembangan kemajuan yang meliputi semua bidang perusahaan. Dalam hal ini direktur utama dibantu oleh beberapa seksi seperti seksi keuangan dan anggaran, seksi umum dan seksi SDM, seksi ekspor impor, seksi pengadaan, untuk mengurus kegiatan bidangnya masing-masing.

2. Direktur Teknik dan Operasi

Direktur teknik dan operasi mengemban tugas aktivitas perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan perusahaan, selain itu tugas lainnya adalah mengawasi kegiatan-kegiatan yang berhubungan langsung dengan kegiatan operasi perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya direktur teknik dibantu oleh beberapa seksi seperti seksi angkutan tambang, seksi angkutan semen, seksi pemeliharaan angkutan darat untuk mengurus kegiatan bidang masing-masing.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

1. Pendapatan Jasa angkutan

Pendapatan jasa angkutan dapat di lihat pada laporan laba rugi dari PT. Topabiring Trans Logistik dari tahun 2014 sampai tahun 2018 dapat dilihat dari tabel berikut ::

Tabel 5.3
Pendapatan Jasa Angkutan PT. Topabiring Trans Logistik
Tahun 2014- 2018

Tahun	Pendapatan Jasa Angkutan (Rp)	Perubahan
2014	60. 772. 729. 180	
2015	66. 883. 993. 186	9,137%
2016	74. 580 .629. 994	10,31%
2017	84. 022. 280. 339	11,23%
2018	63.128.342. 352	-24,86%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Topabiring Trans Logistik

Dari data di atas dapat di ketahui bahwa jumlah pendapatan jasa angkutan cenderung meningkat tiap tahunnya akan tetapi mengalami penurunan yang cukup besar pada periode tahun 2017 ke tahun 2018, dengan presentase penurunan sebesar -24,86%.

2. Laba Bersih

Laba bersih dapat dilihat pada laporan laba rugi pada PT. Topabiring Trans Logistik dari tahun 2014 sampai pada tahun 2018 yang dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 5.4
Laba Bersih PT. Topabiring Trans Logistik
Tahun 2014- 2018

Tahun	Laba bersih (Rp)	Perubahan
2014	2. 638. 712. 792	
2015	2. 383. 302.318	-9,67%
2016	2.639. 771. 971	10,76%
2017	6. 395. 099. 023	2.48%
2018	4. 144. 176. 222	-35,1%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Topabiring Trans Logistik

Dari data yang diatas maka dapat di ketahui bahwa laporan laba bersih pada PT.topabiring trans logistik cenderung berfluktuasi dimana pada tahun 2014 – 2015 laba bersih yang dimiliki oleh PT Topabiring trans logistik mengalami penurunan dengan persentase -9,67%,Namun pada tahun 2015-2016 laba bersih yang di peroleh mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 10,768% kemudian pada tahun 2016-2017 laba bersih kembali mengalami peningkatan dengan presentase sebesar 2,48% akan tetapi pada tahun 2017-2018 laba bersih kembali mengalami penurunan dengan presentase sebesar 35,1%.

Berdasarkan tabel diatas dapat di simpulkan bahwa pendapatan jasa angkutan yang di dapat kan PT Topabiring trans logistik cenderung meningkat tiap tahunnya dalam jangka 4 tahun akan tetapi mengalami penurunan secara signifikan

pada tahun ke lima sedangkan laba bersih yang terdapat pada laporan keuangan pada PT.Topabiring Trans Logistik berfluktuasi setiap tahun dalam kurun waktu lima tahun terakhir.

B. Analisis Regresi linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) yakni pendapatan jasa angkutan terhadap variabel dependen (Y) yakni laba bersih. Estimasi model regresi linier sederhana menggunakan software SPSS 22 dan diperoleh hasil sebagai output sebagai berikut :

Tabel 5.5

Hasil Perhitungan Regresi Linear sederhana

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	- 4492536475,000	51576117 24,000		-,871	,448
	Pendapatan Jasa Angkutan	,116	,073	,674	1,582	,212

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Lampiran Output SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas persamaan regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh Pendapatan jasa angkutan terhadap Laba bersih Pada PT. Topabiring Trans Logistik adalah sebagai berikut :

$$Y = -4492536475 + 0,116X$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Jasa Angkutan

X = Laba Bersih

Koefisien yang terdapat pada persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Di lihat dari tabel di atas,angka konstan pada *unstandardized coefficients* dalam hal ini sebesar -4492556475. Angka ini merupakan angka konstan dan dalam rumus disimbolkan (a) yang menjelaskan nilai rata- rata Pendapatan jasa angkutan pada saat Laba bersih tidak mengalami perubahan (konstan) atau sama dengan nol adalah sebesar -4492536475.
- b. Angka koefisien rerresi nilainya sebesar 0,116 yang di simbolkan dalam rumus (b) angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan pendapatan jasa angkutan sebesar 1% (x) maka akan menambah laba bersih sebesar 0,116.Nilai koefisien regresi bernilai positif (+) maka di peroleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = -4492556475 + 0,116$$

- c. Tingkat signifikasi pengaruh variabel (x) pendapatan jasa angkutan terhadap variabel (y) laba bersih jika $t_{hitung} < \text{nilai sig}$ berarti kedua variabel tidak memiliki pengaruh signifikan dimana nilai t_{hitung} 1,582 dan nilai sig 0,212 jadi dapat ditulis $1,582 > 0,212$ yang berarti bahwa pendapatan jasa angkutan t Berpengaruh tapi tidak signifikan Terhadap laba bersih pada PT. Topabiring Translogistik Pangkep.

C. Analisis Korelasi Pearson

Analisis Koefisien korelasi adalah korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut tabel korelasi pearson yang diperoleh dari hasil output SPSS 22 yaitu :

Tabel 5.4
Koefisien korelasi

Correlations			
		Pendapatan Jasa Angkutan	Laba Bersih
Pendapatan Jasa Angkutan	Pearson Correlation	1	,674
	Sig. (2-tailed)		,212
	N	5	5
Laba Bersih	Pearson Correlation	,674	1
	Sig. (2-tailed)	,212	
	N	5	5

a. Dependent Variable: Laba Bersih(Y)

sumber : Lampiran Output SPSS 22

Di lihat dari tabel diatas bahwa nilai koefisien korelasi menunjukkan 0,674 yang berarti hubungan ke dua variabel (x) pendapatan jasa angkutan ke variabel (y) laba bersih adalah positif dan untuk melihat kriteria penilaian koefisien korelasi yang diaman nilai korelasi berada pada 0,60 -0,799 yang berarti ke dua variabel menunjukkan hubungan yang kuat.

D. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dalam hal ini pendapatan jasa angkutan

terhadap laba bersih .Nilai koefisien determinasi yang didapat dari output SPSS 22 yang bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.5
Output SPSS *Model Summary*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,674 ^a	,455	,273	1389464528,00000

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Jasa Angkutan

Sumber : hasil output SPSS 22

Hasil dari tabel di atas koefisien determinasi sebesar 0,455 atau 45,5%. Artinya 45,5% pendapatan jasa angkutan (x) pada PT. Topabiring Trans Logistik dipengaruhi oleh laba bersih (y) sedangkan 54.5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti biaya-biaya, beban-beban dan beban pajak.

E. Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 5.6
Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coeffie nts	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	- 4492536475,000	51576117 24,000		-,871	,448
	Pendapatan Jasa Angkutan	,116	,073	,674	1,582	,212

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Uji t dapat digunakan untuk melihat apakah sebuah hipotesis diterima atau ditolak dengan dasar pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis tersebut diterima, demikian pula jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tersebut ditolak.

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa t_{hitung} 1,582 sedangkan untuk t_{tabel} dapat diukur $df = n - k$ jadi $df = 5 - 2 = 3$, dengan nilai yang di dapat pada tabel sebesar 3,182245 jadi nilai $t_{hitung} = 1,582$ dan $t_{tabel} = 3,182245$, artinya $1,582 < 3,182245$ Dan standar tingkat *error* 5% atau 0,05 lebih kecil dari standar signifikansi 0,212 atau dapat ditulis dengan $0,212 > 0,05$ yang artinya hipotesis ditolak.

B. Pembahasan

Hasil olah data yang di dapatkan mengenai pengaruh pendapatan jasa angkutan terhadap laba bersih yaitu, angka konstan pada *unstandardized coefficients* dalam hal ini sebesar -4492556475. Angka ini merupakan angka konstan dan dalam rumus disimbolkan (a) yang menjelaskan nilai rata-rata Pendapatan jasa angkutan pada saat Laba bersih tidak mengalami perubahan (konstan) atau sama dengan nol adalah sebesar -4492536475. Angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,116 yang di simbolkan dalam rumus (b) angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan pendapatan jasa angkutan sebesar 1% (x) maka akan menambah laba bersih sebesar 0,116. Nilai koefisien regresi bernilai positif (+) maka di peroleh persamaan sebagai berikut : $Y = -4492556475 + 0,116X$ Tingkat signifikasi pengaruh variabel (x) pendapatan jasa angkutan terhadap variabel (y) laba bersih jika $t_{hitung} < \text{nilai sig}$ berarti kedua variabel tidak memiliki pengaruh signifikan dimana nilai t_{hitung} 1,582 dan nilai sig 0,212 jadi dapat

ditulis $1,582 > 0,212$ yang berarti bahwa pendapatan jasa angkutan t Berpengaruh tapi tidak signifikan Terhadap laba bersih pada PT. Topabiring Translogistik Pangkep. nilai koefisien korelasi menunjukkan 0,674 yang berarti hubungan ke dua variabel (x) pendapatan jasa angkutan ke variabel (y) laba bersih adalah positif dan untuk melihat kriteria penilaian koefisien korelasi yang diaman nilai korelasi berada pada $0,60 - 0,799$ yang berarti ke dua variabel menunjukkan hubungan yang kuat. atas koefisien determinasi sebesar 0,455 atau 45,5%. Artinya 45,5% pendapatan jasa angkutan (x) pada PT. Topabiring Trans Logistik dipengaruhi oleh laba bersih (y) sedangkan 54.5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel lain yang tidak diteliti dala penelitian ini. bahwa $t_{hitung} 1,582$ sedangkan untuk t_{tabel} dapat di ukur $df = n - k$ jadi $df = 5 - 2 = 3$, dengan nilai yang di dapat pada tabel sebesar 3,182245 jadi nilai $t_{hitung} = 1,582$ dan $t_{tabel} = 3,182245$, artinya $1,582 < 3,182245$ dan standar tingkat *error* 5% atau 0,05 lebih kecil dari standar signifikansi 0,212 atau dapat ditulis dengan $0,212 > 0,05$ yang artinya hipotesis ditolak.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan menjelaskan mengenai Pengaruh pendapatan jasa angkutan terhadap laba bersih dapat di simpulkan bahwa

1. Nilai konstan dari *unstandardized coefficients* dalam kasus ini nilainya sebesar -44492556475 dan nilai koefisien Regresi (b) sebesar 0,116 sehingga persamaanya dapat di tulis $Y = -4492556475 + 0,116X$. sedangkan pendapatan jasa angkutan berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap laba bersih di PT TopabiringTrans logistic karna t_{hitung} lebih besar dari nilai sig sebesar yaitu sebesar $1,582 > 0,212$.
2. Nilai koefisien korelasi (r) Menunjukkan sebesar 0,674 dimana nilai korelasi berada pada 0,60- 0,799 berarti ke dua variabel memiliki hubungan yang kuat.
3. Besarnya pengaruh pendapatan jasa angkutan (X) terhadap laba bersih(Y) pada PT.Topabiring Trans Ligistik adalah sebesar 45,5 %
4. nilai $t_{hitung}=1,582$ dan $t_{tabel} =3,182245$, artinya $1,582 < 3,182245$ ini menaDan standar tingkat *error* 5% atau 0,05 lebih kecil dari standar signifikansi 0,212 atau dapat ditulis dengan $0,212 > 0,05$ yang artinya hipotesis ditolakndakan bahwa hipotesis “ditolak” karena t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ,

B. saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapat maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan di harapkan Menggunakan biaya lebih selektif dan seefisien mungkin, mengingat segala biaya yang dikeluarkan akan mempengaruhi pendapatan, meningkatkan perolehan laba untuk mencapai keuntungan bersamaan dan demi meningkatkan kesejahteraan perusahaan maupun karyawan.
2. Perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan kestabilan laba bersih dalam kegiatan operasionalnya sehingga kelangsungan hidup perusahaan dimasa datang lebih terjamin.
3. Pihak manajemen perusahaan hendaknya mampu mempertahankan beban operasional secara efisien. Karena beban operasional dalam perusahaan harus menunjukkan tingkat efisien/stabil maka laba bersih yang akan didapat oleh perusahaan akan semakin meningkat
4. Perusahaan harus selalu memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan perusahaan, hal ini untuk bertujuan menjaga stabilitas perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan. Jika perusahaan stabil maka para investor akan lebih percaya pada perusahaan atas modal yang ditanamkan.

Penulis sadar masih banyak kekurangan pada skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis demi perbaikan kedepannya sehingga menjadi lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Regina,Eka. *Pengaruh pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih.2014* : universitas komputer Indonesia.
- Andriansyah,*Manajemen Tranportasi Dalam Kajian Dan Teori.2015*.fakulta sosial Dan Ilmu Politik universitas Prof.Dr.Moestopo Beragama : Jakarta Pusat
- Apriyana.Cucu.2017.alwin.*pengaruh pendapatan terhadap laba usaha pada PT. packatama Indonesia.Bandung.politeknik piksi Ganessha*. Bandung.
- Cristhine.2000.*pengantar akuntansi*.Yogyakarta:CV Budi Utama Gramedia Pustaka Utama.
- Dewi,Triadi Ayu Ni Komang.2013.*Dampak Minimarket Terhadap Eksistensi Warung Tradisional Di Kota Singaraja*.Singaraja-Bali:Universitas Pendidikan Ganesha.
- Fuad.Muhammad.2005.*Pengantar Bisnis*.Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Hapsari.Putri.Denny.*Analisis Penjualan bersih,Beban umum & administrsi terhadap laba Tahun berjalan* .Serang.Universitas serang jaya.
- Hantono.2018.*Pengantar akuntansi*.Yogyakarta.:CV Budi Utama.
- Hernanto.2003.*Akuntansi Keuangan Manajemen*.Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta.
- Ikatan.Akuntan.Indonesia.*Standart akuntansi keuangn*.Jakarta:Penerbit Salemba Empat
- Irmayanti.2005.*eksplorasiZahiraccounting*.Jakarta:PTElexMedia.Komprindo Gramedia.
- Juliansyah. Noor.2014.*Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen*: jakarta.PT gramedia Indonesia.
- Kamaluddin, R. 2003. *Ekonomi Transportasi*. Jakarta: Ghalia Indone
- Nasution, A. 1996. *Menajemen Transportasi*. Jakarta : Ghalia Indone
- Malano,Hermanto.2011.*Selamatkan Pasar Tradisional*.Jakarta:Gramedia
- Marlina.Lina Dan Hidayat.Syarif Agi.*Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Laba Pada Ajb Bumi Puter 1912 Cabang Bandung Setia Budi.Bandung*.Universitas BSI.

Mardoyo .Handono.2008.*Inti Sari Manajemen Keuangan. Jakarta: Grasindo Group.*

Muliady.2001.*Sistem akuntansi Edisi Tiga.*Jakarta.:Salemba Empat.

Riduwan. 2014. *Dasar- dasar Statistika.* Bandung : Penerbit Alfabeta

Salim, H.A. Abbas. 2000. *Manajemen Transportasi.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Subramanyam.2010.*Analisis Laporan keuangan .*Jakarta.Penerbit Salemba.

Suparmoko.2007.*Ekonomi SMA Kelas X.*Jakarta:Yudhistira Quadra.

LAMPIRAN

>Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
 >The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could
 not be mapped to a valid backend locale.

Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 6074 days.

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT y
  /METHOD=ENTER x.
```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendapatan Jasa Angkutan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. All requested variables entered.

Correlations

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,674 ^a	,455	,273	1389464528

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Jasa Angkutan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,830E+18	1	4,830E+18	2,502	,212 ^b
	Residual	5,792E+18	3	1,931E+18		
	Total	1,062E+19	4			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Pendapatan Jasa Angkutan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-4492536475	5157611724		-,871
	Pendapatan Jasa Angkutan	,116	,073	,674	1,582

Coefficients^a

Model	Sig.
1 (Constant)	,448
Pendapatan Jasa Angkutan	,212

a. Dependent Variable: Laba Bersih

CORRELATIONS

/VARIABLES=x y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

		Pendapatan Jasa Angkutan	Laba Bersih
Pendapatan Jasa Angkutan	Pearson Correlation	1	,674
	Sig. (2-tailed)		,212
	N	5	5
Laba Bersih	Pearson Correlation	,674	1
	Sig. (2-tailed)	,212	
	N	5	5

PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

U R A I A N	CATATAN	PERIODE 2014 (Rupiah)	PERIODE 2013 (Rupiah)
Pendapatan Jasa Angkutan	2f,20	60,772,729,180	61,247,970,908
Biaya Langsung	2f,21	(49,384,049,342)	(47,708,312,873)
Laba Kotor		11,388,679,838	13,539,658,035
Biaya Administrasi dan Umum	2f,22	(6,426,648,597)	(6,485,278,399)
Laba (rugi) Usaha		4,962,031,241	7,054,381,636
Pendapatan (Biaya) Non Operasional	23	(1,064,561,544)	(148,297,072)
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan		3,897,469,697	6,906,084,564
Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan			
Kini		(1,298,714,500)	(2,013,829,750)
Tangguhan		39,957,595	70,737,418
LABA NETO		2,638,712,792	4,962,992,233
Pendapatan Komprehensif lain		-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		2,638,712,792	4,962,992,233

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

U R A I A N	CATATAN	PERIODE 2015 (Rupiah)	PERIODE 2014 (Rupiah)
Pendapatan Jasa Angkutan	2f,19	66,883,993,186	60,772,729,180
Biaya Langsung	2f,20	(56,482,372,373)	(49,384,049,342)
Laba Kotor		10,401,620,813	11,388,679,838
Biaya Administrasi dan Umum	2f,21	(5,985,987,195)	(6,426,648,597)
Laba (rugi) Usaha		4,415,633,618	4,962,031,241
Pendapatan (Biaya) Non Operasional	22	(996,947,639)	(1,064,561,544)
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan		3,418,685,979	3,897,469,697
Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan			
Kini		(1,128,400,000)	(1,298,714,500)
Tangguhan		93,016,338	39,957,595
LABA NETO		2,383,302,318	2,638,712,792
Pendapatan Komprehensif lain		-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		2,383,302,318	2,638,712,792

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

U R A I A N	CATATAN	PERIODE 2016 (Rupiah)	PERIODE 2015 (Rupiah)
Pendapatan Jasa Angkutan	21,20	74,580,629,994	66,883,993,186
Biaya Langsung	21,21	(58,336,397,841)	(56,482,372,373)
Laba Kotor		16,244,232,154	10,401,620,813
Biaya Administrasi dan Umum	21,22	(6,642,690,566)	(5,985,987,195)
Laba (rugi) Usaha		9,601,541,587	4,415,633,619
Pendapatan (Biaya) Non Operasional	23	(1,066,760,805)	(996,947,639)
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan		8,534,780,783	3,418,685,980
Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan			
Kini		(2,347,416,750)	(1,128,400,000)
Tangguhan		52,407,884	93,016,338
LABA NETO		6,239,771,917	2,383,302,318
Pendapatan Komprehensif lain		-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		6,239,771,917	2,383,302,318

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

U R A I A N	CATATAN	PERIODE 2017 (Rupiah)	PERIODE 2016 (Rupiah)
Pendapatan Jasa Angkutan	21,21	84,022,280,399	74,580,629,994
Biaya Langsung	21,22	(66,218,675,350)	(58,336,397,841)
Laba Kotor		17,803,605,049	16,244,232,154
Biaya Administrasi dan Umum	21,23	(7,401,504,715)	(6,642,690,566)
Laba (rugi) Usaha		10,402,100,334	9,601,541,587
Pendapatan (Biaya) Non Operasional	24	(1,579,086,562)	(1,066,760,805)
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan		8,823,013,773	8,534,780,783
Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan			
Kini		(2,427,914,750)	(2,347,416,750)
Tangguhan		-	52,407,884
LABA NETO		6,395,099,023	6,239,771,917
Pendapatan Komprehensif lain		-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		6,395,099,022.6	6,239,771,917

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

U R A I A N	CATATAN	PERIODE 2018 (Rupiah)	PERIODE 2017 (Rupiah)
Pendapatan Jasa Angkutan	2f,21	63,128,342,352	84,022,280,399
Biaya Langsung	2f,22	(47,520,732,682)	(66,218,675,350)
Laba Kotor		15,607,609,670	17,803,605,049
Biaya Administrasi dan Umum	2f,23	(8,193,029,258)	(7,401,504,715)
Laba (rugi) Usaha		7,414,580,412	10,402,100,334
Pendapatan (Biaya) Non Operasional	24	(1,291,820,842)	(1,579,086,562)
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan		6,122,759,570	8,823,013,773
Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan			
Kini		(2,080,830,750)	(2,427,914,750)
Tangguhan		102,247,402	-
LABA NETO		4,144,176,222	6,395,099,023
Pendapatan Komprehensif lain		-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		4,144,176,222	6,395,099,023

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

cum. prob	$t_{.50}$	$t_{.75}$	$t_{.90}$	$t_{.95}$	$t_{.98}$	$t_{.99}$	$t_{.975}$	$t_{.99}$	$t_{.995}$	$t_{.999}$	$t_{.9995}$
one-tail	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
two-tails	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
df											
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.7		

Confidence Level

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018
e-mail : lppmummayapimmaros@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



Nomor : 404/LPPM-UMMA/XII/2019
Lampiran : 1 (satu) exemplar
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian**

Kepada yang terhormat :

Pimpinan PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep

Di_

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat

Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (FEB-UMMA) tahun akademik 2018/2019, maka kami mohon kiranya bapak dapat memberikan rekomendasi izin penelitian kepada mahasiswa kami.

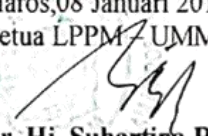
Adapun data diri mahasiswa tersebut yaitu :

NAMA	: WAHIDAH
NIM	: 1560302181
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Manajemen Keuangan/S1
Lokasi Penelitian	: PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep
Judul Penelitian	: Pengaruh Pendapatan Jasa Angkutan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Maros, 08 Januari 2019
Ketua LPPM UMMA,


Dr. Hj. Suhartina R. M. Hum.
NIDN: 0914017001

Tembusan Kepada Yth.:

1. Biro Administrasi Akademik
2. Dekan FEB UMMA
3. Yang Bersangkutan
4. Pertinggal File,-

Pangkep, 10 Januari 2018

No. : 19.../18.00/II/2019
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Ketua LPPM STIM YAPIM Maros
Jl. DR. Ratulangi No. 62
Kab. Maros

Dengan hormat,

Sesuai surat Saudara Nomor : 404 /LPPM-UMMA/II/2019, tanggal 08 Januari 2019, perihal: Rekomendasi Izin Penelitian Mahasiswa STIM YAPIM Maros, yang akan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dari tanggal 04 Maret s/d 29 Mei 2019, maka dengan ini disampaikan bahwa kami dapat menerima mahasiswa(i), tersebut dibawah ini untuk melaksanakan penelitian diperusahaan kami:

No	Nama Mahasiswa(i)	Nomor Induk	Program Studi	Judul Penelitian
1	Wahidah	1560302181	S1 Manajemen Keuangan	Pengaruh Pendapatan Jasa Angkutan Terhadap Laba Bersih PT. Topabiring Trans Logistik

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penelitian dilaksanakan dibawah kordinasi Kepala Seksi Akuntansi.
2. Memberikan konfirmasi Permintaan data sampel maupun wawancara kepada staf yang bersangkutan paling lambat satu hari sebelumnya.
3. Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 04 Maret sampai dengan 29 Mei 2019.
4. Menyerahkan pas foto ukuran 3 x 4 cm sebanyak 1 lembar.
5. Meyerahkan masing-masing satu set copy skripsi yang telah dipertanggung jawabkan dalam ujian sebagai arsip di PT. Topabiring Trans Logistik.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, diminta untuk melapor paling lambat tanggal 25 Februari 2019. Apabila sampai dengan tanggal tersebut di atas kami tidak menerima konfirmasi, maka kami menganggap mahasiswa(i) yang bersangkutan batal menjalani penelitian di PT. Topabiring Trans Logistik.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

PT. Topabiring Trans Logistik
Direksi,



IR. H. MUH MASRID P
Direktur Utama

BUKTI PENYETORAN

No. /PERPUS-UMMA/ /2019

Saya Mahasiswa FKIP, FEB, FAPERTA HUT, Telah menyerahkan menyerahkan Buku / Proposal / Tugas Akhir / Laporan / Skripsi;

Nama : XAHIDAH

Nim : 1560302101

Jurusan / Prodi : FEB / Manajemen Keuangan

Judul : Pengaruh Pendapatan Jasa Angkutan Terhadap Laba Bersih pada PT. Topabirny Trans Logistik Kabupaten Pangkep

Jumlah : 1 Eksamplar





KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

NAMA MAHASISWA

NIM

JUDUL SKRIPSI

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

: WAHIDAH

: 1560302181

: PENGARUH PENDAPATAN JASA ANGKUTAN
TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. TOPABIRING
TRANS LOGISTIK PANGKEP

: ABD. ASIS PATA, S.E.,MSi

: FITRI, S.E.,M.Ak

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	sabtu 1 juni 2019	Hasil Bab IV	
2.	kamis 6 juni 2019	Hasil Bab V	
3.	sabtu 8 juni 2019	uji spss dan statistika penulisan	
4.	sabtu 15 juni 2019	ACC pembimbing I.	
5.	minggu 16 juni 2019	Bimbingan Hasil Bab IV dan V	
6.	minggu kamis 20 juni 2019	Bimbingan skripsi	
7.	minggu 22 juni 2019	statistika penulisan	
8.	minggu 29 juni 2019	ACC skripsi siap di uulkan	

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com. Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Pada hari ini tanggal bulan tahun Dua ribu Sembilan Belas
bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : WAHIDAH
NIM : 15.60302181
Jurusan/Pogram Studi : MANAJEMEN ~~KEUANGAN~~
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul : PENGARUH PENDAPATAN JASA ANGKUTAN TERHADAP
LABA BERSIH PADA PT. TORABIRING TRANS LOGISTIC
PANGKEP

Dengan Perbaikan :

1. Teknik penulisan Cakupan Gambaran yang lebih dan semua
Correksi dan para Benar Benar dan penulisan yang
perbaikan / pengesahan
2. Revisi dan maknanya pada variabel jasa angkutan
Gula di Pendapatan emm.
3. Penelitian pendahuluan tidak ada yang berbentuk
dugaan jasa angkutan.
- 4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE., MM

Maros, 16 Juli 2019
Penguji,

Dr. Dahlan, SE., MM

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Pada hari ini tanggal bulan tahun Dua ribu Sembilan Belas
bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : WAHIDATI
NIM : IS 60302 181
Jurusan/Pogram Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul : PENGARUH PENDAPATAN JASA ANGKUTAN TERHADAP
LABA BERSIH PADA PT. TORABIPING TRANS LOGISTIK
PANGKEP

Dengan Perbaikan :

1. Metode penelitian
2. Landasan teori
- 3.
- 4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE.,MM

Maros, 16 Juli 2019
Penguji,

Rini, S.E., M.Ak.

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Pada hari ini tanggal bulan tahun Dua ribu Sembilan Belas
bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : WAHIDAH
NIM : 15 60302 181
Jurusan/Pogram Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul : PENGARUH PENDAPATAN JASA AGKUTAN TERHADAP
LABA BERSIH PADA PT. TOPABIRIN TRANS LOGISTIK
PANGKEP

Dengan Perbaikan :

1. Perbaikan metode penelitian dan data yang di teliti
2. Perbaikan metode penelitian dan data yang di teliti
3. Perbaikan metode penelitian dan data yang di teliti
4. Perbaikan metode penelitian dan data yang di teliti

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE.,MM

Maros, 16/12/2019
Penguji,

ABD-ASU PATA

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Pada hari ini tanggal bulan tahun Dua ribu Sembilan Belas
bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : WAHIDAH
NIM : 15 60302 181
Jurusan/Pogram Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul : PENGARUH PENDAPATAN JASA ANGKUTAN TERHADAP
LABA BERSIH PADA PT. TOPABIRING TRANLOGISTIK
KAB. PANGKEP

Dengan Perbaikan :

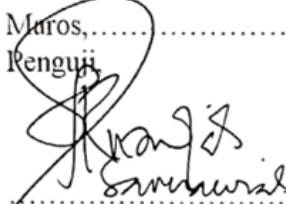
1.
2. Perbaiki servis Huse Koreksi
3.
4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,


Dr. Dahlan, SE., MM

Maros, 2019
Penguji


.....

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

RIWAYAT HIDUP



Wahidah lahir di Pangkep pada tanggal 04 September 1995. Anak ketiga dari Lima bersaudara dari pasangan Ayah bernama Abd. Rahmnan dan ibu bernama Hasnawati. Penulis memasuki pendidikan formal di SDN Negeri 12 Salebbo masuk pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2007 dan melanjutkan ke tingkat SMPS di SMPS Muhammadiyah Bunguro pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2010 kemudian melanjutkan pendidikan di tingkat

SMK di SMK Negeri 1 Pangkep tahun 2010 dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2013 Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Universitas Muslim Maros dengan jurusan Manajemen pada tahun 2015. Dan memperoleh gelar sarjana ekonomi Strata 1 pada tahun 2019 dengan Judul Skripsi Pengaruh pendapatan jasa angkutan terhadap laba bersih pada PT.Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep.

